

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penduduk merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dalam semua aspek pembangunan. Penduduk bukan hanya sebagai obyek dari pembangunan tapi sekaligus sebagai subjek dari pembangunan artinya penduduk berperan penting dalam kesuksesan semua aspek pembangunan. Pembangunan Nasional dibidang Administrasi Pemerintahan terutama pada administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan ketertiban administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang terintegrasi dan bersifat nasional.

Pembangunan Daerah sebagai bagian integral dari pembangunan Nasional dilaksanakan secara berencana, menyeluruh, terpadu, terarah, dan berlanjut untuk memacu peningkatan kemampuan daerah dalam rangka mewujudkan kehidupan masyarakat yang sejahtera maju, mandiri dan berdaya saing, seiring dengan pelaksanaan otonomi daerah. Dalam pelaksanaan Otonomi Daerah telah diletakan kewenangan kepada tatanan pemerintah baik pada tatanan pusat, provinsi maupun kab/kota, termasuk kewenangan di bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil artinya bahwa pada saat sekarang ini kewenangan di bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil, telah menjadi tanggung jawab penuh Pemerintah Daerah, khususnya daerah kabupaten/kota.

Kemudian untuk penyikapan yang lebih bijak dalam melakukan penataan lembaga khususnya di bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jayapura berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2008 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas-dinas Daerah Kota Jayapura. Data kependudukan memegang peranan penting dalam menentukan kebijakan, perencanaan pembangunan dan evaluasi hasil-hasil pembangunan, oleh karena itu ketersediaan data perkembangan kependudukan menjadi faktor kunci keberhasilan pelaksanaan program-program berbasis kependudukan.

Pelayanan administrasi kependudukan. Pelayanan administrasi kependudukan ini mengurus berbagai keperluan masyarakat terkait dengan dokumen kehidupan dari masyarakat itu sendiri. Pelayanan publik dalam bidang administrasi kependudukan tidak terlepas dari peran Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Salah satu tugas instansi tersebut adalah menerbitkan suatu dokumen kependudukan bagi masyarakat. Oleh karena itu, dalam Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil masyarakat dapat mengurus dokumen kependudukan kehidupan masyarakat misalnya seperti mengurus Kartu Keluarga (KK), Kartu Tanda Penduduk (KTP), Akta Kelahiran, Akta Kematian, dan berbagai jenis dokumen lainnya.

Dukcapil adalah singkatan dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil, yang merupakan bagian dari Kementerian Dalam Negeri di Indonesia. Dukcapil bertanggung jawab atas pelayanan terkait kependudukan dan pencatatan sipil di Indonesia. Beberapa pelayanan yang biasanya diurus oleh Dukcapil meliputi:

1. Pelayanan pembuatan akte kelahiran
2. Pelayanan pembuatan Kartu Tanda Penduduk KTP
3. Pelayanan Pembuatan Kartu Keluarga KK
4. Pelayanan pembuatan akte kematian.
5. Pelayanan Pembuatan Pencatatan perceraian
6. Pelayanan Pembuatan Perekaman Data Kependudukan untuk identitas dan administrasi

dan berbagai jenis dokumen lainnya tentang pelayanan yang biasanya diurus oleh Dukcapil. Terkadang, tugas mereka juga melibatkan pencatatan dan pemeliharaan data kependudukan, serta memberikan bantuan dan informasi terkait dengan administrasi kependudukan kepada masyarakat.

1. SOP dukcapil kota jayapura

SOP (Standar Operasional Proseur) di Dukcapil (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil) kota jayapura merujuk pada serangkaian prosedur atau langkah-langkah standar yang harus diikuti dalam menjalankan tugas administratif terkait dengan pendataan dan pencatatan kependudukan. SOP ini mencakup berbagai proses, seperti pembuatan E-KTP, kartu keluarga

akte kelahiran, pendaftaran perkawinan, pengelolaan data kependudukan, dan layanan administratif lainnya yang disediakan oleh Dukcapil.

SOP dukcapil dirancang untuk memastikan bahwa semua proses administratif dilakukan dengan konsistensi, akurasi, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa data kependudukan terkelola dengan baik dan layanan administratif kepada masyarakat dapat dilakukan secara efisien dan efektif.

2. Dampak bagi para pembaca

Penelitian tentang SOP (Standard Operating Procedure) di Dukcapil (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil) dapat memberikan berbagai kontribusi yang berharga bagi pembaca SOP, termasuk :

. 1. Pemahaman yang lebih baik

Penelitian dapat membantu pembaca untuk memahami secara lebih mendalam tentang tujuan, ruang lingkup, dan prosedur yang terkandung dalam SOP Dukcapil kabupaten jayapura. Ini dapat membantu mereka untuk lebih memahami pentingnya setiap langkah dalam proses administratif.

2. Peningkatan kepatuan

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang SOP, pembaca akan lebih cenderung untuk mematuhi prosedur yang ditetapkan. Ini dapat meningkatkan konsistensi dan akurasi dalam menjalankan tugas administratif, serta mengurangi risiko kesalahan atau penyimpangan dari prosedur yang ditetapkan

3. Peningkatan kualitas layanan

Dengan memahami SOP yang benar dan mematuhi prosedur yang ditetapkan, pembaca dapat memberikan layanan yang lebih berkualitas kepada masyarakat. Hal ini dapat meningkatkan kepuasan pengguna dan membangun kepercayaan terhadap lembaga Dukcapil kota jayapura .

Dengan demikian, penelitian tentang SOP dukcapil kota jayapura dapat memberikan wawasan, pemahaman, dan panduan yang berharga bagi pembaca SOP, yang pada gilirannya

dapat meningkatkan kualitas, efisiensi, dan kepatuhan terhadap prosedur administratif yang ditetapkan di dinas pencatatan sipil kota jayapura provinsi papua

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis dapat menyimpulkan standar pelayanan publik yang terdapat di dinas pencatatan sipil Kota Jayapura sebagai berikut :

1. Apakah standar pelayanan di dukcapil kota jayapura berjalan dengan baik?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang diajukan di atas, maka tujuan dari adanya penelitian tersebut adalah untuk :

1. untuk Mengetahui pelaksanaan standar pelayanan yang dijalankan di dinas pencatatan sipil kota jayapura.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan yang ada, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini memberikan suatu pengetahuan kepada penulis dengan berdasarkan masalah untuk di telitih lebih lanjut di tempat yang berbeda pada dinas pencatatan sipil

2. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian sebagai hasil sumbangsih pemikiran kepada kepala dinas sosial untuk memberikan kontribusi bagi perkembangan konsep mengenai standar pelayanan publik di dukcapil kota jayapura